

SKRIPSI

**PERAN KELEMBAGAAN TANI DALAM MENINGKATAN
PENDAPATAN PETANI PADIRAWA LEBAK DI DESA
PATRA TANI KECAMATAN MUARA BELIDA
KABUPATEN MUARA ENIM**

***THE ROLE OF FARM INSTITUTIONS IN INCREASING THE
INCOME OF RAWA LEBAK RICE FARMERS IN PATRA TANI
VILLAGE MUARA BELIDA DISTRICT
MUARA ENIM DISTRICT***



**Sara Adelia
05011381823161**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

SARA ADELIA. The Role of Farm Institutions in Increasing The Income of Rawa Lebak Rice Farmers in Patra Tani Village, Muara Belida District Muara Enim District (Supervised by **AGUSTINA BIDARTI**).

The role of the institution functions in building and influencing the development of the agricultural sector as seen from the activities of farmers in cultivating food crops, especially rice. The objectives of the study were (1) determine the institutional role of rice farmers in Patra Tani Village, Muara Belida District. (2) calculate the income of rice farmers in Patra Tani village, Muara Belida sub-district. (3) determine the relationship between the institutional role of rice farmers in increasing the income of rice farmers in Patra Tani Village, Muara Belida District. The location determination was carried out intentionally and the data collection in this study was carried out in March 2022. The data collected were primary data and secondary data. The research method used is a survey method. The results of the research carried out can be concluded (1) The role of institutions in helping rice farmers in Patra Tani Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency seen from the indicators of learning classes, vehicles for cooperation and production units gets an average score of 24.38 and is in the criteria tall. (2) The income of rice farmers in Patra Tani Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency has an average income of Rp18.974.633 per hectare in one harvest period. (3) There is a strong relationship between the role of institutions and the income of rice farmers in Patra Tani Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency where the correlation coefficient value is positive at 0.458 which means that the direction of the relationship between the two variables is unidirectional.

Keywords: institutional role, income, rice farming

RINGKASAN

SARA ADELIA. Peran Kelembagaan Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Patra Tani Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim.(Dibimbing oleh **AGUSTINA BIDARTI**).

Peran kelembagaan berfungsi dalam membangun dan berpengaruh dalam perkembangan sektor pertanian yang dilihat dari kegiatan petani dalam membudidayakan tanaman pangan, khususnya padi. Tujuan dari penelitian adalah (1) Untuk mengetahui peran kelembagaan petani padi sawah di desa patra tani kecamatan muara belida. (2) Untuk menghitung pendapatan petani padi sawah di desa patra tani kecamatan muara belida. (3) Untuk mengetahui hubungan peran kelembagaan petani padi sawah dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah desa patra tani kecamatan muara belida. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan (1) Peran kelembagaan dalam membantu petani padi di Desa Patra Tani Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim dilihat dari indikator kelas belajar, wahana kerja sama dan unit produksi mendapatkan skor rata-rata sebesar 24,38 dan berada pada kriteria tinggi. (2) Pendapatan petani padai di Desa Patra Tani Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim rata-rata pendapatannya sebesar Rp18.974.633 perhektar dalam satu kali masa panen. (3) Terdapat hubungan yang kuat antara peran kelembagaan dengan pendapatan petani padi di Desa Patra Tani Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim dimana nilai *correlation coefficient* bernilai positif sebesar 0,458 yang berarti arah hubungan kedua variabel adalah searah.

Kata Kunci: peran kelembagaan, pendapatan, usahatani padi

SKRIPSI

**PERAN KELEMBAGAAN TANI DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN PETANI PADI RAWA LEBAK DI DESA
PATRA TANI KECAMATAN MUARA BELIDA
KABUPATEN MUARA ENIM**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya



**Sara Adelia
05011381823161**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN KELEMBAGAAN TANI DALAM MENINGKATAN
PENDAPATAN PETANI PADI RAWA LEBAK DI DESA
PATRA TANI KECAMATAN MUARA BELIDA KABUPATEN
MUARA ENIM

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Sara Adelia
05011381823161

Inderalaya, September 2022

Pembimbing



Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



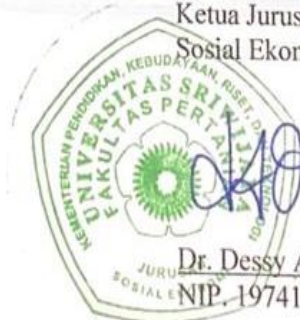
Prof. Dr. Ir. H.A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Peran Kelembagaan Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Patra Tani Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim” oleh Sara Adelia telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 September 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. <u>167107510989007</u> | Ketua | (..... ) |
| 2. Emi Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP.197802102008122001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004 | Penguji | (..... ) |
| 4. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, September 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sara Adelia

NIM : 05011381823161

Judul : Peran Kelembagaan Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Patra Tani Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat didalam ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan serta tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2022



Sara Adelia

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 23 Mei 2000 di Awal Terusan. Penulis merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara, dengan kakak perempuan bernama Nurensi Oktasari dan adik perempuan bernama Aura Neisya. Orang tua bernama Bapak Sinjo dan Ibu Eni Astuti. Pekerjaan orang tua penulis sebagai wiraswasta. Alamat penulis di Jl. Desa Awal Terusan, No 83, Kecamatan SP. Padang, Kab. Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan.

Riwayat pendidikan penulis yaitu memulai jenjang pendidikan di Taman Kanak-kanak Al-Azhar Awal Terusan pada tahun 2005, kemudian lulus dari pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Awal Terusan pada tahun 2012 kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Kayuagung dan penulis lulus pada tahun 2015, serta pada tahun 2018 penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kayuagung. Di tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya kampus Palembang. Saat ini penulis merupakan mahasiswa aktif semester 9 pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis merupakan anggota dari Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) pada divisi Dana dan Usaha (DANUS).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana dengan judul: “Peran Kelembagaan Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Patra Tani Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim”. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini diantaranya:

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan berkah, nikmat, dan karunia-Nya kepada penulis hingga bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Juga tak lupa beriring shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusannya.
2. Kedua orang tua tercinta, serta keluarga besar yang tak henti menghantarkanda, semangat, masukan, kasih sayang, dan dukungan dalam hal apapun.
3. Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
4. Dosen Pembimbing Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan kepada penulis dalam menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kepada Ibu Henny Malini S.P., M.Si. selaku dosen penelaah skripsi yang telah memberikan saran dan juga arahan untuk penulis dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi.
6. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, padakhususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang tak lelah menyalurkan seluruh ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Admin Program Studi Agribisnis yaitu Mbak Dian, Kak Ikhsan, dan Kak Ari yang telah membantu dalam administrasi selama perkuliahan hingga skripsi.
8. Seluruh perangkat dan masyarakat Desa Patra Tani yang juga memberikan kemudahan penulis dalam penelitian untuk mendapatkan data dan informasi.

9. Kepada anggota BPP Patra Tani yaitu Bapak Heriyanto, Kak Mukhlis, Mbak Shamsia, Mbak Elta, Kak Hadi, Mbak Melda yang membantu penulis pada saat kegiatan penelitian.
10. Kepada teman-teman yang selalu memberikan pacuan semangat yaitu Nur Rizky, Hapriani, Dwi Puspa, Anis, Fira, Aul, Pamela, Nia, Imel dan teman-teman Agribisnis angkatan 2018.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu selama kegiatan penelitian sertapenyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari betul masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini. Kritik dan saran membangun diharapkan penulis dari semua pihak dalam upaya agar penulisan skripsi ini menjadi lebih sempurna dan baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca.

Indralaya, September 2022

Sara Adelia

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Pendahuluan.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan.....	4
1.4. Manfaat.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Kelembagaan	5
2.1.2. Konsepsi Peran.....	6
2.1.3. konsepsi Kelompok Tani	7
2.1.4. Konsepsi Peran Kelompok Tani	8
2.1.5. Konsepsi Petani.....	8
2.1.6. Konsepsi Tanaman Padi	10
2.1.7. Konsepsi Biaya Produksi.....	11
2.1.8. Konsepsi Pendapatan dan Penerimaan Usahatani.....	12
2.2. Hipotesis	13
2.3. Model Pendekatan.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu	18
3.2. Metode Penelitan	18
3.3. Metode Penarikan Contoh	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data.....	19

	Halaman
BAB 4.HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Keadaan Umum Desa Patra Tani	24
4.1.1. Sejarah Berdirinya Desa Patra Tani	24
4.1.2. Letak Geografis Desa Patra Tani	24
4.1.3. Keadaan Penduduk	25
4.1.4. Sarana dan Prasarana	27
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	28
4.2.1. Umur Petani	28
4.2.2. Jumlah Tanggungan Keluarga	29
4.2.3. Tingkat Pendidikan	29
4.2.4. Pengalaman Berusahatani	30
4.2.5. Status Kepemilikan Lahan	31
4.3. Profil Kelembagaan Pertanian Desa Patra Tani.....	31
4.4. Peran Kelembagaan Pertanian dalam Meningkatkan Pendapatan	33
4.4.1. Peran Kelembagaan Pertanian Sebagai Kelas Belajar	33
4.4.2. Peran Kelembagaan Pertanian Sebagai Wahana Kerjasama	35
4.4.3. Peran Kelembagaan Pertanian Sebagai Unit Produksi.....	36
4.5. Pendapatan Usahatani Padi	37
4.5.1. Produktivitas Usahatani Padi Sawah	38
4.5.2. Biaya Tetap Petani Padi Sawah	39
4.5.3. Biaya Variabel Petani Padi	40
4.5.4. Biaya Total Produksi Petani Padi.....	42
4.5.5. Penerimaan Usahatani Padi	43
4.5.6. Pendapatan Usahatani Padi.....	44
4.6. Hubungan Peran Kelembagaan Petani Padi dengan Tingkat Pendapatan Petani Padi di Desa Patra Tani Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim	45
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	47
5.1. Kesimpulan	47
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai Interval Kelas Untuk Mengukur Peran Kelembagaan PetaniPadi.....	21
Tabel 4.1.Jumlah penduduk di Desa Patra Tani Berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
Tabel 4.2.Jumlah Penduduk Desa Patra Tani Berdasarkan Kelompok Umur	25
Tabel 4.3. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Patra Tani.....	26
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Umum di Desa Patra Tani.....	27
Tabel 4.5. Karakteristik Petani Berdasarkan Umur	28
Tabel 4.6.Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	29
Tabel 4.7. Karakteristik Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	30
Tabel 4.8. Karakteristik Petani Berdasarkan Pengalaman Berusahatani	30
Tabel 4.9. Karakteristik Petani Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan ...	31
Tabel 4.10. Peran Kelembagaan Pertanian Desa Patra Tani	34
Tabel 4.11. Peran Kelembagaan Pertanian Sebagai Kelas Belajar.....	35
Tabel 4.12. Peran Kelembagaan Pertanian Sebagai Wahana Kerjasama ...	37
Tabel 4.13. Peran Kelembagaan Pertanian Sebagai Unit Produksi.....	38
Tabel 4.14.Produktivitas Usahatani Padi Desa Patra Tani.....	39
Tabel 4.15. Biaya Tetap Petani Padi Desa Patra Tani	40
Tabel 4.16. Biaya Variabel Petani Padi Desa Patra Tani.....	41
Tabel 4.17. Biaya Total Produksi Petani Padi.....	43
Tabel 4.18. Penerimaan Usahatani Padi Desa Patra Tani	44
Tabel 4.19. Pendapatan Usahtani Padi Desa Patra Tani	44
Tabel 4.20.Hubungan antara Peran Kelembagaan dengan Pendapatan Petani	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.3. Model Pendekatan	15

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.Karakteristik Petani Contoh.....	52
Lampiran 2. Biaya Produksi/Luas Garapan	53
Lampiran 3. Biaya Produksi/Hektar.....	54
Lampiran4.Penerimaan Usahatani Padi/Luas Garapan.....	53
Lampiran 5. Penerimaan Usahatani Padi/Hektar.....	56
Lampiran 6.Pendapatan Usahatani Padi/Luas Garapan	57
Lampiran 7.Pendapatan Usahatani Padi/Hektar	58
Lampiran 8.Diskusi bersama ketua BPP Patra Tani.....	59
Lampiran 9.Wawancara Petani di Kantor BPP	60
Lampiran 10.Pemanenan Padi Menggunakan Mesin <i>Combine Harvester</i> ...	61

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Negara yang memiliki pertanian tropis salah satunya adalah Indonesia dimana negara ini terletak di garis khatulistiwa yang terbelah menjadi dua bagian. Indonesia merupakan negara yang berperan penting dalam sektor perekonomian nasional. Pertanian di Indonesia termasuk ke dalam pertanian tropika dikarenakan lebih banyak daerahnya yang terletak di daerah tropis. Salah satu peranan penting dalam perekonomian adalah sektor pertanian yang tersebar di berbagai negara berkembang (Mawarni, *et.al* 2017).

Indonesia merupakan negara agraris yang bergerak dibidang pertanian dan kebanyakan masyarakatnya bekerja sebagai petani. Hal ini dilatarbelakangi dari letak geografis Indonesia yang berada di daerah tropis sehingga memiliki iklim yang sesuai untuk mengembangkan potensi pertanian. Sektor pertanian sangat penting peranannya sebagai sumber pendapatan yang utama bagi masyarakat petani, umumnya para petani memproduksi hasil pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya. Sektor pertanian sebagai salah satu sektor ekonomi yang penting untuk terus dikembangkan dalam upaya meningkatkan pendapatan (Listianiet *al.*, 2019).

Sektor pertanian masih menjadi andalan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dalam jumlah yang cukup besar. Menurut BPS persentase total angkatan kerja yang bekerja pada sektor pertanian dari tahun 2005 sampai tahun 2015, di mana rata-rata 40% dari total angkatan kerja bekerja di sektor pertanian, sedangkan sisanya sebesar 55% bekerja di sektor non pertanian yang tersebar di 8 sektor perekonomian di Indonesia. Hal ini berarti persentase angkatan kerja di sektor pertanian masih cukup tinggi dibandingkan dengan persentase sektor non pertanian. Kekayaan sumber daya alam di Indonesia seharusnya dapat menjadi peluang untuk mengembangkan sektor pertanian, sehingga dapat menopang kehidupan masyarakat. Akan tetapi, kenyataannya sektor pertanian di Indonesia masih kurang berkembang (Widyawati, 2017).

Tanaman yang paling banyak ditanam di Indonesia adalah padi yang mengharuskan pemeliharaan dengan teliti dan insentif agar hasil panennya tinggi. Agar pencapaian itu dapat berhasil, maka perlu dibentuk kelompok tani yang diharapkan dapat memberikan solusi dalam permasalahan yang dihadapi oleh petani agar permasalahan dalam menanam padi dapat segera teratasi.

Kelembagaan petani merupakan lembaga yang berasal dari, oleh dan untuk petani yang berperan dalam memperkuat dan memperjuangkan kepentingan dari petani baik itu petani dalam Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Asosiasi Komoditas Pertanian, dan Dewan Komoditas Pertanian Nasional. Peran kelembagaan berfungsi dalam membangun dan berpengaruh dalam perkembangan sektor pertanian di Indonesia yang dilihat dari kegiatan petani dalam membudidayakan tanaman pangan, khususnya padi. Pada tingkat makro nasional, lembaga berfungsi dalam membangun sektor pertanian agar dapat meningkat baik dalam program, proyek intensifikasi dan meningkatkan produksi pangan. Pembangunan pertanian dapat dilihat dari adanya program dan proyek dalam membangun kelembagaan koersif (kelembagaan yang dipaksakan), seperti PadiSentra, Demonstrasi Massal (Demas), Bimbingan Massal (Bimas), Bimas Gotong Royong, Badan Usaha Unit Desa (BUUD), Koperasi Unit Desa (KUD), Insus, dan Supra Insus.

Dengan melakukan kegiatan yang teratur dan terperinci serta konsisten dalam menjalankannya, kelembagaan pertanian dapat mencukupi kebutuhan masyarakat selama masih berkaitan dengan pertanian terutama di pedesaan. Adanya kelembagaan saat berpengaruh dalam kehidupan komunitas petani. Kelembagaan petani termasuk kedalam pranata sosial yang dapat memberikan fasilitas berupa interaksi sosial atau *social interplay* dalam suatu komunitas dan mempunyai titik strategis (*entry point*) untuk menggerakkan sistem agribisnis di suatu desa. Agar dapat terwujud, diperlukan arahan dalam menggerakkan sumberdaya yang telah ada agar dapat meningkat secara profesional dan posisi tawar petani (kelompok tani) yang dimana peran kelembagaan petani masih jauh dari yang telah diharapkan (Tedjaningsih, *et.al.*, 2018). Menurut data BPS Provinsi Sumatera Selatan luas panen dan produksipadi di Kabupaten Muara Enim berada di urutan ke-sembilan

dengan luas panen sebesar 12.513,65 ha serta produksi padi sebesar 51.866,22 ton GKG (Gabah Kering Giling) pada tahun 2020. Pada tahun 2021 luas panen padi di Kabupaten Muara Enim yaitu 11.734,27 ha serta produksi padi sebesar 45.436,39 ton GKG (BPS, 2021).

Kelembagaan di Desa Patra Tani berdiri pada tahun 2019 dinaungi oleh BPP (Balai Penyuluh Pertanian) yang dibentuk oleh pemerintah dan diketuai oleh bapak Heriyanto. Kelembagaan tani yang ada di Desa Patra Tani adalah gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) yang diberi nama GAPOKTAN Mitra Usaha diketuai oleh bapak Rusdi yang terdiri dari 16 kelompok tani yang beranggotakan 20 orang perkelompok. Kelembagaan GAPOKTAN Mitra Usaha akan menyediakan saprodi, benih padi dan pasaran. Dari kelembagaan ini terdapat beberapa permasalahan misalnya bagaimana peran kelembagaan petani padi di Desa Patra Tani Kecamatan Muara Belida, bagaimana pendapatan petani padi di Desa Patra Tani Kecamatan Muara Belida dan bagaimana hubungan peran kelembagaan petani padi sawah dalam meningkatkan pendapatan petani. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut maka harus ada penyelesaian dari permasalahan tersebut yakni peran kelembagaan yang dijalankan sudah sesuai dengan prosedur, kemudian kelembagaan yang di Desa Patra Tani dapat meningkatkan pendapatan kelompok tani dan adanya hubungan antara peran kelembagaan petani padi dalam meningkatkan pendapatan.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas peneliti berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kelembagaan petani padi di Desa Patra Tani Kecamatan Muara Belida?
2. Bagaimana pendapatan petani padi di Desa Patra Tani Kecamatan Muara Belida?
3. Bagaimana hubungan peran kelembagaan petani padi dalam meningkatkan pendapatan petani?

1.3. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran kelembagaan petani padi sawah di desa patra tani kecamatan muara belida.
2. Untuk menghitung pendapatan petanipadi sawah di desa patra tani kecamatan muara belida.
3. Untuk mengetahui hubungan peran kelembagaan petani padi sawah dalam meningkatkan pendapatan petani padi sawah desa patra tani kecamatan muara belida.

1.4. Manfaat

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan dan syarat menyelesaikan studi.
2. Bagi pihak-pihak yang membutuhkan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan dan pengetahuan serta sebagai acuan bagi penelitian berikutnya.

Peran Kelembagaan Tani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak
di Desa Patra Tani Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim

*The Role of Farm Institutions in Increasing The Income of Rawa Lebak Rice Farmers
in Patra Tani Village Muara Belida District Muara Enim District*

Sara Adelia¹, Agustina Bidarti²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The role of the institution functions in building and influencing the development of the agricultural sector as seen from the activities of farmers in cultivating food crops, especially rice. The objectives of the study were (1) determine the institutional role of rice farmers in Patra Tani Village, Muara Belida District. (2) calculate the income of rice farmers in Patra Tani village, Muara Belida sub-district. (3) determine the relationship between the institutional role of rice farmers in increasing the income of rice farmers in Patra Tani Village, Muara Belida District. The location determination was carried out intentionally and the data collection in this study was carried out in March 2022. The data collected were primary data and secondary data. The research method used is a survey method. The results of the research carried out can be concluded (1) The role of institutions in helping rice farmers in Patra Tani Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency seen from the indicators of learning classes, vehicles for cooperation and production units gets an average score of 24.38 and is in the criteria tall. (2) The income of rice farmers in Patra Tani Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency has an average income of Rp18.974.633 per hectare in one harvest period. (3) There is a strong relationship between the role of institutions and the income of rice farmers in Patra Tani Village, Muara Belida District, Muara Enim Regency where the correlation coefficient value is positive at 0.458, which means that the direction of the relationship between the two variables is unidirectional.

Keywords: institutional role, income, rice farming

¹Mahasiswa

²Pembimbing

Pembimbing



Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si
NIP. 197708122008122001

Indralaya, September 2022

Kema Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2021. Luas Panen (Hektar) dan Produksi Padi (Ton-GKG) di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2020-2021.
- Diana, Putri, I KetutSuwena, dan Ni Made Sofia Wijaya. 2017. Peran dan Pengembangan Industri Kreatif dalam Mendukung Pariwisata di Desa Mas dan Desa Peliatan, Ubud. *Jurnal Analisis Pariwisata*. 17(2), 84-92.
- Hidayat, Lukman. 2013. Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mnanjemen Kesatuan*. 1(2): 159-168.
- Kuheba, J. A., Dumais, J. N., dan Pangemanan, P. A. 2016. Perbandingan pendapatan usahatani campuran berdasarkan pengelompokan jenis tanaman. *Agri-Sosioekonomi*, 12(2A), 77-90.
- Lailani, Silvia. 2020. Peranan Kelompok Tani Mekar Terhadap Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Desa Amplas, Kecamatan PercutSeiTuan, Kabupaten Deli Serdang. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Listiani, Reka, Agus Setiyadi dan Siswanto Imam Santoso. 2019. Analisis Pendapatan Usahatani Padi di Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara. *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*. 3(1): 50-58.
- Longdong, Febriana Martina. 2016. Penerapan Target Costing Dalam Perencanaan Biaya Produksi Pada Cv. Sinar Mandiri. *Jurnal Emba*. 4(1):1409-1418
- Ma'ruf, M. I., Kamaruddin, C. A., dan Muharief, A. 2019. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi di Kecamatan PituRiawa Kabupaten Sidrap. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3).
- Machmudah, L., Satmoko, S., dan Mardiningsih, D. 2019. Analisis Faktor-Faktor Sosial Yang Mempengaruhi Keberhasilan Kelompok Tani Hortikultura di Kelompok Wanita Tani Legowo Dusun Kemranggen Kabupaten Wonosobo. *Jurnal sosial ekonomi pertanian*. 13(2).234-247.
- Maulana, Kasdir. 2019. Peran Kelompok Tani Terhadap Kondisi Perekonomian Petani. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*. 5(2), 67-71.
- Mawarni, Eka, MahludinBaruwadi, dan Irwan Bempah. 2017. Peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di desa iloheluma kecamatan tilongkabila kabupaten bone bolango. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(1), 65-73.
- Mawarni, Eka, MahludinBaruwadi, dan Irwan Bempah. 2017. Peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di desa iloheluma

- kecamatan tilongkabila kabupaten bone bolango. *Agrinesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(1), 65-73.
- Nasrul, Wedy. 2012. Pengembangan Kelembagaan Pertanian untuk Peningkatan Kapasitas Petani terhadap Pembangunan Pertanian. *Jurnal Menara Ilmu*.3(29), 166-174.
- Noor, H. F. 2015. *Ekonomi Media*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Noor, M. 2015. Analisis Kelembagaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) untuk Penanggulangan Kemiskinan. *SeratAcitya*, 3(2), 113.
- Normansyah, Dodi, Siti Rochaeni, dan ArmaeniDwiHumaerah. 2014. Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran di Kelompok Tani Jaya, Desa CiarutEun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. *Jurnal Agribisnis*. 8(1):29-44.
- Patti, P. S., Kaya, E., dan Silahooy, C. 2018. Analisis status nitrogen tanah dalam kaitannya dengan serapan N oleh tanaman padi sawah di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. *Agrologia*, 2(1).
- Ratnamulyani, Ike Atikah dan Beddy Iriawan Maksudi. 2018. Peran Media Sosial dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula di Kalangan Pelajar di Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial dan Humaniora*. 20(2), 154-161.
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Rumagit, G. A., Porajouw, O., dan Mirah, R. 2011. Pendapatan Usahatani Kacang Tanah di Desa Kanonang Ii Kecamatan Kawangkoan. *Agrisosioekonomi*, 7(2), 22-28.
- Saepulloh, A., dan Fatimah, D. D. S. 2016. Pengembangan Sistem Pakar Diagnosis Penyakit dan Hama pada Tanaman Padi Varietas Sarinah Berbasis Android. *Jurnal Algoritma*, 13(1), 149-156.
- Saputra, D., dan Sasmi, M. 2019. Analisis Komparasi Tingkat Pendapatan Petani Karet Gapoktan Berkah Dan Non Gapoktan Dalam Memasarkan Bokar Di Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 3(2).
- Saragih, Nia Wulanda. 2021. Peran Kelembagaan Petani dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Padi Sawah Studi Kasus: Gapoktan Sahabat Tani Desa Pulau Gambar Kecamatan Serbajadi Kabupaten Serdang Bedagai. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sukirno, S. 2011. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Tedjaningsih, T., Suyudi, S., dan Nuryaman, H. 2018. Peran kelembagaan dalam pengembangan agribisnis mendong. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 4(2), 210-226.
- Walmaiki. 2003. Memasyarakatkan Ide-ide Baru, PT Pelangi Jakarta.
- Wanimbo, Enues. 2019. Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga Petani Dalam Meningkatkan Taraf Hidup (Studi di Desa Bapa Distrik Bogonuk Kabupaten Tolikara Propinsi Papua). *Holistik, Journal Of Social and Culture*.
- Widyawati, Retno Febriyastuti. 2017. Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input Output). *Jurnal Economia*. 13(1):14-27.
- Yigibalom, Y., Lumintang, J., dan Paat, C. J. 2020. Sikap Mental Petani Dalam Usaha Bidang Pertanian Tanaman Pangan di Desa Jirenne Kabupaten Lanny Jaya Propinsi Papua. *Holistik, Journal Of Social and Culture*. 13(2).1-18.